

**PERAN GURU PENDAMPING KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN
TERHADAP PERILAKU INATENSI PADA ANAK ADHD
DI SD BUDI MULIA DUA PANJEN YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**

**Disusun Oleh :
Sofia Syifa Ul Azmi
NIM : 15480058**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sofia Syifa Ul Azmi

NIM : 15480058

ProgramStudi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini saya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi ini adalah hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 15 Juli 2019

Penyusun

Sofia Syifa Ul Azmi
NIM. 15480058

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sofia Syifa Ul Azmi

NIM : 15480058

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa syarat munaqosah saya menggunakan foto berjilbab. Jika dikemudian hari terdapat suatu masalah berarti bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih

Yogyakarta, 15 Juli 2019

Yang menvatakan


Sofia Syifa Ul Azmi
NIM. 15480058



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamua'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta memberikan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Sofia Syifa Ul Azmi
NIM : 15480058
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : Peran Guru Pendamping Khusus dalam Pembelajaran Terhadap Perilaku Inatensi pada Anak ADHD di SD Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut dapat segera diujikan/ dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Juli 2019
Pembimbing

Sigit Prasetyo, S.Pd.I., M.Pd.Si
NIP. 19810104 200912 1 004



PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nomor: B-764/Un.02/DT-00/PP.00.9/08/2019

Skripsi/ Tugas Akhir dengan judul : Peran Guru Pendamping Khusus Dalam Pembelajaran Terhadap Perilaku Inatensi Pada Anak ADHD di SD Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Sofia Syifa Ul Azmi

NIM : 15480058

Telas di-munaqosyah-kan pada : 31 Juli 2019

Nilai Munaqosyah : 90 (A-)

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Sigit Prasetyo, S.Pd.I, M.Pd.

NIP. 19810104 200912 1 004

Penguji I

Penguji II

Dr. Ichsan, M.Pd.

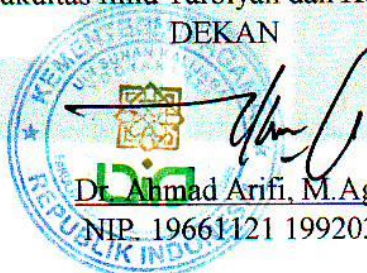
NIP.19630226 199203 1 003

Fitri Yuliawati, S.Pd.Si., M.Pd.Si

NIP.19820724 201101 2 011

Yogyakarta, 29 AUG 2019

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag

NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang, melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Terjemahan Surat Al-Baqarah Ayat 286)¹

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2005), hlm. 38.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini Dipersembahkan Kepada:

Almamater Tercinta

Progam Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

Sofia Syifa Ul Azmi, “Peran Guru Pendamping Khusus dalam Pembelajaran Terhadap perilaku Inatensi Pada Anak ADHD di SD Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta”, *Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru pendamping khusus dalam pembelajaran terhadap perilaku inatensi pada anak ADHD di SD Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta. Peran guru pendamping khusus dapat dilihat dari perilaku inatensi yang berkurang serta naiknya prestasi akademik siswa.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Penentuan subjek penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru pendamping khusus, siswa ADHD. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi non partisipan, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini yaitu GPK berperan sebagai pribadi mendisiplinkan siswa, membantu memahami siswa yang mengalami kesulitan belajar, membimbing siswa dalam menyelesaikan permasalahan ketika proses pembelajaran, dan menjadi pelatih yang mampu mengasah keterampilan siswa ADHD sesuai dengan potensi dirinya.

Kata Kunci: Peran GPK, Pembelajaran, Perilaku Inatensi, ADHD.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَالَمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Baginda Rasulullah SAW yang telah membawa perubahan besar dari jaman jahiliyah menuju jaman yang lebih beradab, dan selalu dinanti syafaatnya di hari akhir kelak, serta segenap keluarga, para sahabat, dan seluruh umatnya yang konsisten menjalankan dan mendakwahkan ajaran-ajaran yang dibawanya.

Alhamdulillah peneliti mampu menyelesaikan skripsi dengan judul, “Peran Guru Pendamping Khusus dalam Pembelajaran Terhadap Perilaku Inatensi Pada Anak ADHD di SD Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta”, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan atau kesalahan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak senantiasa diharapkan. Berkaca pada proses, maka penyusunan skripsi ini tidak lepas dari doa, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini, peneliti haturkan rasa terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga, terima kasih telah memberikan fasilitas kampus yang memadai untuk menelusuri referensi-referensi terkait penelitian peneliti.
2. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi izin peneliti untuk melakukan penelitian skripsi.
3. Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd., selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Dosen Penasehat Akademik yang membantu merumuskan judul skripsi yang akan diteliti dan memotivasi peneliti untuk segera menyelesaikan Studi S1.
4. Dr. Nur Hidayat, M.Ag., selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Dosen Penasehat Akademik yang membantu merumuskan judul skripsi yang akan diteliti dan memotivasi peneliti untuk segera menyelesaikan Studi S1.
5. Sigit Prasetyo, S.Pd.I., M.Pd.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi, terima kasih telah membimbing peneliti dengan penuh tanggung jawab dan kesabaran.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dan memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada peneliti selama masa perkuliahan.
7. Sulistyorini S.Pd selaku Kepala sekolah SD Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di

SD Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta serta banyak memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti.

8. Segenap guru dan tenaga kependidikan SD Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta, yang telah membantu penelitian ini, utamanya Denik Kusriani, S.Pd sebagai narasumber peneliti serta Khusna Rini Wulandari, S.Pd, dan Lila Rosida, S.Sos.I yang membantu melengkapi dokumentasi penelitian skripsi ini.
9. Peneliti sangat berterima kasih banyak kepada kedua orang tua, Bapak Kodir dan Ibu Siti Muawanah yang tidak pernah lelah menyuntikkan doa, motivasi, dukungan, serta kasih sayang kepada Peneliti untuk segera menyelesaikan tugas akademik.
10. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapat balasan yang lebih oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 15 Juli 2019
Peneliti

Sofia Syifa Ul Azmi
NIM. 15480058

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II: KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	10
1. Pengertian Anak ADHD	10
2. Perilaku Inatensi pada Anak Usia SD/MI	13
3. Karakteristik ADHD	14
4. Penyebab ADHD	15
5. Penanganan ADHD.....	19
6. Permasalahan Anak ADHD dalam Bidang Akademik	21
7. Peran GPK dan Sekolah dalam Pembelajaran	22
8. Pembelajaran di SD/MI	28
B. Kajian Penelitian yang Relevan	31
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	36
B. Subjek Penelitian	36
C. Teknik Pengumpulan Data.....	36
D. Teknik Analisis Data	38
E. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....	39
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. GPK Sebagai Pendidik.....	40
B. GPK Sebagai Pengajar.....	45
C. GPK Sebagai Pembimbing.....	51
D. GPK Sebagai Pelatih.....	53
E. Pembelajaran di SD/MI Inklusi	58
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. Saran	62

C. Penutup	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	72

Daftar Gambar

Gambar IV.1 Kegiatan Berdoa	42
Gambar IV.2 Peran GPK Sebagai Pendidik	45
Gambar IV.3 Peran GPK Sebagai Pengajar	47
Gambar IV.4 Peran GPK Sebagai Pengajar	49
Gambar IV.5 Hasil Remedial Matematika	50
Gambar IV.6 GPK Sebagai Pembimbing	53
Gambar IV.7 Peran GPK Sebagai Pelatih <i>Dance</i>	56
Gambar IV.8 Siswa ADHD Memainkan Alat Musik Angklung	57
Gambar IV.9 Peran GPK Sebagai Pelatih Angklung	57
Gambar IV.10 Struktur Organisasi <i>Talent Optimizing Programe</i>	60
Gambar IV.11 Ruang Konseling	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Instrumen Pengumpulan Data	72
Lampiran II Validasi Instrumen Penelitian	101
Lampiran III Catatan Lapangan.....	102
Lampiran IV Dokumentasi.....	119
Lampiran V Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi	126
Lampiran VI Bukti Seminar Proposal.....	127
Lampiran VIIKartu Bimbingan Skripsi	128
Lampiran VIII Surat Permohonan Ijin Penelitian ke Sekolah.....	129
Lampiran IX Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	130
Lampiran X Sertifikat OPAK.....	131
Lampiran XI Sertifikat SOSPEM.....	132
Lampiran XII Sertifikat Magang II.....	133
Lampiran XIII Sertifikat Magang III	134
Lampiran XIV Sertifikat Ujian Sertifikasi ICT	135
Lampiran XV Sertifikat Lectora.....	136
Lampiran XVI Sertifikat PKTQ	137
Lampiran XVII Sertifikat TOEC.....	138
Lampiran XVIII Sertifikat IKLA.....	139
Lampiran XIX Sertifikat KKN	140
Lampiran XX Ijazah SMA	141
Lampiran XXI Daftar Riwayat Hidup	142

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) adalah anak yang secara signifikan (bermakna) mengalami kelainan atau penyimpangan (fisik, mental-intelektual, sosial, emosional) dalam proses pertumbuhan atau perkembangannya dibandingkan dengan anak-anak lain seusianya sehingga mereka memerlukan pelayanan pendidikan khusus. ABK juga mempunyai kesempatan yang sama untuk memperoleh dan mendapatkan pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhannya dengan anak normal sebaya lainnya. Karena, pendidikan pun sangat penting diberikan kepada anak berkebutuhan khusus untuk mengembangkan diri dan melangsungkan kehidupan secara layak.¹

Salah satu bentuk layanan pendidikan ABK adalah terselenggaranya pendidikan yang dipusatkan di sekolah inklusi. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permen Diknas) nomor 70 tahun 2009 tentang Pendidikan Inklusif, menyatakan bahwa, yang dimaksud dengan pendidikan inklusif adalah sistem penyelenggaraan pendidikan yang memberikan kesempatan kepada semua peserta didik yang memiliki kelainan dan memiliki potensi kecerdasan dan/atau

¹ Suparno, *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Departemen Pendidikan Nasional. Direktorat Pendidikan Tinggi, <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/131572384/Pendidikan%20Anak%20Berkebutuhan%20Khusus.pdf>, 2008, Diakses pada tanggal 20 Oktober 2017.

bakat istimewa untuk mengikuti pendidikan atau pembelajaran dalam satu lingkungan pendidikan secara bersama-sama dengan peserta didik pada umumnya.²

Anak ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*) merupakan salah satu kategori anak berkebutuhan khusus yang mengalami gangguan pada perkembangan otak yang menyebabkan hiperaktif, impulsif, serta susah memusatkan perhatian (inatensi).³ Anak dengan gangguan *Inattention* (inatensi) merupakan perilaku dimana anak sulit untuk memusatkan perhatiannya/ memperhatikan sesuatu terhadap satu kegiatan yang dilakukan siswa.⁴

Anak ADHD yang mengalami gangguan pemusatan perhatian (inatensi) kesulitan mengendalikan perilaku karena mereka lebih suka melakukan sesuatu sesuai kehendak sendiri. Rangsangan dari dunia luar atau aktifitas sekitar akan mengakibatkan siswa sulit untuk berkonsentrasi bahkan sering meninggalkan tempat duduk ketika pelajaran berlangsung. Dampak dari perilaku inatensi anak di atas mengganggu prestasi akademik anak. Gangguan perhatian anak dapat

²Peraturan Pemerintah RI Nomor 70, *Penyelenggaraan Pendidikan Inklusi*, 2009.

³Hallahan, dkk, *Exceptional Learners: An Introduction to Special Education*, (USA: Pearson Education, Inc: 2009), hlm. 229.

⁴Paternotte, Arga dkk, *ADHD Attention Deficit Hyperactivity Disorder (Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas) Gejala, Diagnosis, Terapi, Serta Penanganannya di Sekolah*, Jakarta: Prenada Media Grup, 2010, hlm. 3.

mengakibatkan anak mengalami hambatan dalam proses pembelajaran, terutama bahasa, menulis, dan membaca.⁵

Hubungan antara ADHD dengan kesulitan belajar sangat bisa dimengerti ketika anak dengan ADHD kehilangan perhatian dan konsentrasi pada pelajarannya, dan justru beralih perhatian pada situasi-situasi umum di lingkungan belajarnya, seperti gambar di dinding, suara kendaraan di luar kelas, dan sebagainya. Penanganan perilaku yang menyimpang lebih baik diprioritaskan sebelum menangani masalah akademik anak. Perilaku anak dapat membentuk 3 kebiasaan yang membawanya menuju sikap untuk kedepannya. Anak yang mengalami gangguan perhatian kesulitan fokus saat mengerjakan tugas dan sering sekali merasa enggan ketika anak tersebut sudah merasa bosan dengan tugas yang diberikan, sehingga tugas tidak terselesaikan dengan baik. Secara umum gangguan belajar anak ADHD dalam membaca dan menulis adalah kehilangan konsentrasi dan tidak bisa fokus. Dalam matematika, anak ADHD ini seringkali kesulitan dalam membaca tanda operasi hitungan dan kesulitan dalam memahami dan mengerjakan soal cerita⁶.

Walaupun pendidikan inklusif sudah berjalan lama tetapi pada kenyataannya di lapangan banyak sekolah yang masih mengalami permasalahan atau problem dalam pelaksanaan pendidikan inklusif.

⁵Marlina. *Asesmen dan Strategi Intervensi Anak ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan. 2007, hlm. 21

⁶Sandra F. Rief, *The ADD/ADHD Checklist A Practical Reference for Parents and Teacher 2nd*, (US: Josse Bas s, 2008).

Ini disebabkan karena kurangnya fasilitas yang diberikan oleh pemerintah, kebijakan sekolah mengenai pelayanan ABK, proses pembelajaran, serta kondisi guru.⁷

Suparno mengemukakan karakteristik spesifik anak berkebutuhan khusus pada umumnya berkaitan dengan tingkat perkembangan fungsional. Karakteristik spesifik tersebut meliputi tingkat perkembangan sensorik motorik, kognitif, kemampuan berbahasa, keterampilan diri, konsep diri, kemampuan berinteraksi sosial, serta kreatifitasnya. Adanya perbedaan karakteristik setiap peserta didik berkebutuhan khusus, akan memerlukan kemampuan khusus guru. Guru dituntut memiliki kemampuan berkaitan dengan cara mengombinasikan kemampuan dan bakat setiap anak dalam beberapa aspek. Aspek-aspek tersebut meliputi kemampuan berpikir, melihat, mendengar, berbicara, dan cara bersosialisasi.⁸

Gagasan bahwa guru perlu merubah kelas dan lingkungan belajar agar semua anak bisa belajar, menjadi tuntutan di sekolah inklusif. Para guru membutuhkan keleluasaan waktu dan energi untuk mengejar pengembangan profesionalitas dan adaptasi praktik secara kontinu. Guru perlu menumbuhkan hal-hal seperti: (1) belajar dari pengalaman secara terus-menerus; (2) melakukan refleksi; (3)

⁷ Sari Rudyati, *Peran dan Tugas Guru Pembimbing Khusus "Special/Resource Teacher"* Dalam Pendidikan terpadu/inklusi, Jurnal Pendidikan Khusus Vol. 1 No. 1, 2005, hlm. 19.

⁸ Suparno, *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Departemen Pendidikan Nasional. Direktorat Pendidikan Tinggi, <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/131572384/Pendidikan%20Anak%20Berkebutuhan%20Khusus.pdf>, 2008, Diakses pada tanggal 20 Oktober 2017.

melakukan teoritisasi tentang bagaimana yang terbaik untuk menemukan kebutuhan siswa, baik secara individual maupun secara kolektif; (4) belajar melalui kolaborasi dengan kolega secara terus menerus. Guru perlu melihat keragaman siswa sebagai tantangan yang dapat mereka hadapi secara sukses.⁹

Dalam keterbatasan pemahaman dan penerimaan akan keberadaan ABK, guru membutuhkan pengetahuan dan pengalaman dalam menangani ABK. Latar belakang pendidikan yang tidak memberi bekal tentang ABK menyebabkan hampir semua guru reguler di sekolah dasar menghadapi permasalahan dalam menangani mereka. Selain itu, pengetahuan yang terbatas, penerimaan guru juga dapat mempengaruhi perlakuan guru terhadap ABK.

Studi pendahuluan dilakukan oleh peneliti di sekolah MI Ma'had Islamy Kotagede Yogyakarta dan Sekolah Dasar (SD) Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta. Berdasarkan observasi dan wawancara kepada guru di MI Ma'had Islamy Kotagede Yogyakarta menyatakan bahwa problematika yang dihadapi oleh guru di MI Ma'had Islamy ini adalah tidak adanya guru pendamping khusus (GPK) dalam menangani perilaku inatensi pada anak ADHD, guru masih kesulitan mengajar dan menangani ABK dalam kelas heterogen.¹⁰ Di SD Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta terdapat GPK, yang setiap GPK

⁹ Weiner, Howard, "*Effective Inclusion (Professional Development in Context of the Classroom)*", Teaching Exceptional Children Journal, 36, 2003, hlm. 12.

¹⁰Wawancara dengan Prihastuti, Guru Kelas MI Ma'had Islamy Kotagede Yogyakarta, di Halaman Sekolah MI Ma'had Islamy Kotagede Yogyakarta, Tanggal 27 Oktober 2018.

mendampingi satu ABK dalam kelas heterogen termasuk menangani perilaku inatensi pada anak ADHD.¹¹

Padahal guru merupakan tombak utama dalam proses belajar mengajar untuk membentuk sikap, kepribadian dan mengembangkan potensi yang dimiliki anak tanpa terkecuali. Seharusnya semua guru memiliki ilmu dan pengetahuan yang lebih dalam mengajar di sekolah inklusi. Tugas guru disini memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan ABK. Berbeda dengan guru di sekolah biasa, menjadi guru ABK merupakan suatu panggilan hati karena tugasnya berat dan menuntut komitmen penuh. Guru ABK dituntut untuk mengabdikan seluruh kemampuan, kreativitas, keterampilan, dan pikirannya untuk mendidik anak-anak luar biasa agar menjadi anak bangsa yang membanggakan.¹²

Berdasarkan penjelasan di atas, peran guru diharapkan dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap perkembangan perilaku inatensi khususnya perilaku yang dapat menghambat anak ADHD dalam mengikuti pelajaran dan kehilangan konsentrasinya. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Guru Pendamping Khusus dalam Pembelajaran Terhadap Perilaku Inatensi Pada Anak ADHD di SD Budi Mulia Dua Panjen

¹¹Wawancara dengan Mrs Unna, Guru GPK SD Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta, di Ruang Konsultasi SD Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta, Tanggal 23 Januari 2019.

¹² Sari Rudyati, *Peran dan Tugas Guru Pembimbing Khusus “Special/Resource Teacher”* Dalam Pendidikan terpadu/inklusi, Jurnal Pendidikan Khusus Vol. 1 No. 1, 2005, hlm. 19.

Yogyakarta”. Dari penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana peran guru pendamping khusus dalam pembelajaran kelas terhadap perilaku inatensi pada anak ADHD, kemudian faktor pendukung dan hambatan terhadap proses pembelajaran, serta dapat berkurangnya perilaku inatensi pada anak ADHD dan meningkatkan prestasi anak ADHD sehingga nantinya peneliti bisa memberikan solusi terbaik untuk dapat mengatasi hambatan-hambatan terhadap proses pembelajaran kelas terhadap perilaku inatensi pada anak ADHD di SD Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, peneliti membuat rumusan masalah adalah bagaimana peran guru pendamping khusus dalam proses pembelajaran terhadap perilaku inatensi pada anak ADHD di SD Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru pendamping khusus dalam pembelajaran terhadap perilaku inatensi pada siswa dengan gangguan ADHD di SD Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi peserta didik hasil penelitian ini dapat membantu dalam menurunkan perilaku inatensi untuk kedepannya.

- b. Bagi guru hasil penelitian ini sebagai salah satu pertimbangan dalam memperbaiki metode mengajar pada peserta didik yang mengalami gangguan ADHD khususnya terhadap peserta didik yang mengalami gangguan inatensi saat pembelajaran mata pelajaran di kelas maupun di luar kelas.
- c. Bagi sekolah sebagai bahan pertimbangan penetapan kebijakan pelaksanaan pembelajaran dalam upaya peningkatan mutu layanan pendidikan untuk peserta didik yang mengalami gangguan ADHD khususnya peserta didik yang mengalami gangguan inatensi.
- d. Bagi peneliti hasil penelitian ini sebagai salah satu informasi awal yang dapat digunakan untuk pengembangan keilmuan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dalam bidang penanganan peserta didik yang mengalami gangguan ADHD khususnya tipe inatensi.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan laporan penelitian ini terdiri dari beberapa bagian yang merupakan pelengkap atau pendukung suatu karya ilmiah yang disusun secara sistematis. Sistematika pembahasan di dalam penyusunan laporan penelitian ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, dan daftar tabel.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup, meliputi:

1. Bab pertama, dalam bab ini terdapat pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, dan kegunaan penulisan.
2. Bab kedua, dalam bab ini terdapat kajian pustaka yang terdiri dari landasan teori dan kajian penelitian yang relevan.
3. Bab ketiga, dalam bab ini terdapat metodologi penelitian, di dalam metodologi penelitian meliputi jenis dan desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik pengecekan keabsahan data.
4. Bab keempat, dalam bab ini terdapat hasil penelitian dan pembahasan tentang hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti.
5. Bab kelima, dalam bab ini merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran, dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan mengenai peran GPK dalam pembelajaran terhadap perilaku inatensi pada anak ADHD bahwa GPK berperan sebagai pribadi yang mendisiplinkan siswa, membantu memahami siswa yang mengalami kesulitan belajar, membimbing siswa dalam menyelesaikan permasalahan ketika proses pembelajaran, dan menjadi pelatih yang mampu mengasah keterampilan siswa ADHD sesuai dengan potensi dirinya.

B. Saran

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi selama proses penelitian, kiranya peneliti dapat memberikan saran sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi seluruh keluarga besar SD Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta khususnya bagi GPK. Adapun saran-saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Penambahan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk GPK agar pelayanan terhadap siswa ABK lebih baik dan maksimal.
2. Fokus pendampingan yang dilakukan oleh GPK lebih ditingkatkan lagi agar proses pendampingan lebih maksimal.
3. GPK dan guru kelas lebih meningkatkan lagi komunikasi dengan orang tua siswa ABK terkait kebutuhan siswa ABK baik di sekolah maupun di rumah.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat-Nya kepada peneliti, sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Akan tetapi, peneliti berharap skripsi ini bisa bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca secara umum, serta bagi siapapun yang berkecimpung di dunia pendidikan.

Peneliti terbuka atas kritik, saran, dan masukan yang membangun dari rekan-rekan semua, sehingga bisa menjadi acuan perbaikan untuk karya selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyyah, Nur. 2014. *Penggunaan Permainan Edukatif Puzzle Gambar Untuk Peningkatan Kemampuan Konsentrasi Anak ADHD di SPLB-C YPLB Cipaganti*. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2011.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dayu, P. 2013. *Mendidik Anak ADHD*. Yogyakarta: Javalitera
- Dieni Laylatul Zakia. 2015. *Guru Pembimbing Khusus (GPK): Pilar Pendidikan Inklusi*, Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pendidikan: ISBN 978-979-3456-52-2.
- Departemen Agama RI. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro
- Depdiknas. 2007. *Pedoman Khusus Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif tentang Pengadaan dan Pembinaan Tenaga Pendidik*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa.
- Fitri, Kusnarto. 2015. *GANGGUAN PERHATIAN/INATENSI PADA ANAK (Studi Kasus Pada Siswa Kelas Bawah di SD IT Cahaya Bangsa Semarang Pada Tahun Ajaran 2014/2015)*, Indonesian Journal of Guidance and Counseling. ISSN: 2252-6374.
- Gusti, dkk. 2014. *Studi Evaluatif Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas Permulaan di SD se Kecamatan Ubud*. e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan. Volume 4.
- Hallahan, Daniel. P, James M. Kauffman, dan Paige C. Pullen. 2009. *Exceptional Learners: An Introduction to Special Education*. USA: Pearson Education, Inc.
- Isna Perdana. 2012. *Lebih Paham dan Dekat dengan Anak ADD dan ADHD*. Yogyakarta: Familia
- James Le Fanu. 2010. *Atasi dan Deteksi Ragam Masalah Kejiwaan Anak Sejak Dini: Buku Panduan Lengkap Untuk Orangtua, Pengasuh, dan Guru*. Yogyakarta: DIVA Press Group.
- Juhji. 2019. *Peran Urgent Guru dalam Pendidikan*. Jurnal Ilmiah Pendidikan. Vol.10 No 1. ISSN: 1978-8169
- Kaplan, Harold dan Benjamin Sadock. 1997. *Sinopsis Psikiatri: Ilmu Pengetahuan Perilaku Psikiatri Klinis*. Jakarta: Binarupa Aksara
- Kementrian Kesehatan RI. 2010. *Pedoman Umum Perlindungan Kesehatan Anak Berkebutuhan Khusus*.
- Kewley, G dan Latham, P. 2010. *100 ide membimbing anak ADHD*. Jakarta: Erlangga.

- Kurnia, Kholifatun. 2014. *Komunikasi Guru Pendamping Pendidikan Inklusi : Studi Kasus Siswa Hiperaktif di SDN Lemahputro 1 Sidoarjo*. Skripsi. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Marijan, 2012. *Metode Pendidikan Anak: Membangun Karakter Anak Yang Berbudi Mulia, Cerdas, dan Berprestasi*. Yogyakarta: Sabda Media.
- Marlina. 2007. *Asesmen dan Strategi Intervensi Anak ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan
- Martin, G. 2008. *Terapi untuk anak ADHD*. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer
- Mrs Denika. Guru (GPK) SD Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta. 17 April 2019
- Mrs Unna. Penanggungjawab TOP SD Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta. di Ruang Konsultasi SD Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta. 23 Januari 2019
- Paternotte, Arga dkk. 2010. *ADHD Attention Deficit Hyperactivity Disorder (Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas) Gejala, Diagnosis, Terapi, Serta Penanganannya di Sekolah*. Jakarta: Prenada Media Grup
- Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Terpadu/Inklusi. 2004. Buku 1: Mengenal Pendidikan Terpadu. Direktorat Pendidikan Luar Biasa, Direktorat Jederal Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 70. 2009. *Penyelenggaraan Pendidikan Inklusi*
- Prihastuti. Guru Kelas MI Ma'had Islamy Kotagede Yogyakarta. di Halaman Sekolah MI Ma'had Islamy Kotagede Yogyakarta. 27 Oktober 2018.
- Putranto Bambang. 2015. *Tips Menangani Anak yang Membutuhkan Perhatian Khusus*. Yogyakarta: Diva Press
- Rudiyati, Sari. 2005. Peran dan Tugas Guru Pembimbing Khusus "Special/Resource Teacher" Dalam Pendidikan Terpadu/Inklusi. Jurnal Pendidikan Khusus. Vol. 1 No. 1
- Sandra F. Rief. 2008. *The ADD/ADHD Checklist A Practical Reference for Parents and Teacher 2nd*. US: Josse Bas s
- Siswa ADHD. Siswa SD Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta. 6 Agustus 2019.
- Soerjono, Soekanto. 2002. *Teori Peranan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Soerjono, Soekanto. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press

- Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno. 2008. *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Departemen Pendidikan Nasional. Direktorat Pendidikan Tinggi. <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/131572384/Pendidikan%20Anak%20Berkebutuhan%20Khusus.pdf>. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2017
- Suryadi. 2010. *Kiat Jitu dalam Mendidik Anak*. Jakarta: EDSA Mahkota
- Tohirin. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendekatan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: Rajawali Press.
- The Royal Australian College of Physicians. 2009. *Draft Australian Guidelines on Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD)*, St Kilda: RACP.
- Widiastuti, Hartati. 2012. *Peran Guru dalam Membentuk Siswa Berkarakter*. Jurnal Pendidikan Program Studi PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Yutapratama, Nicki. 2016. *Pengaruh Terapi Musik Instrumental Dalam Pembelajaran Terhadap Perilaku Inatensi Pada Anak ADHD Kelas III di SDN Gejayan*. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Zaviera, Ferdinand. 2007. *Anak Hiperaktif*. Yogyakarta : Kata Hati.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

PERAN GURU PENDAMPING KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP PERILAKU INATENSI PADA ANAK ADHD DI SD BUDI MULIA DUA PANJEN YOGYAKARTA

No.	Rumusan Masalah	Variabel Teori	Sub Variabel	Indikator	Pertanyaan/ Pernyataan	Instrumen		
						Wawancara	Observasi	Dokumentasi
1.	Peran GPK dalam pembelajaran terhadap perilaku inatensi pada anak ADHD di SD Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta	Peran (Soekanto, 2002)	1. Peran Normatif	Peran berdasarkan norma yang berlaku	a. Bagaimana peran guru kelas dan GPK dalam menjalin interaksi dengan peserta didik berdasarkan norma yang ada saat pembelajaran berlangsung? (G, GPK)	V		
			2. Peran Ideal	Peran berdasarkan nilai ideal	a. Bagaimana peran ideal guru kelas dan GPK dalam proses pembelajaran berlangsung? (G,	V	V	

					GPK)			
			3. Peran Faktual	Peran nyata pada lapangan	a. Apa saja peran yang telah dilakukan oleh guru kelas ketika pembelajaran berlangsung? (G) b. Apa saja peran	V	V	

[illegible]

					(G, GPK)	V	V	V
					f. Bagaimana perlakuan anda dalam mendidik siswa normal dengan siswa berkebutuhan khusus? (GPK)	V	V	
					g. Apakah ada perbedaan dalam mendidik siswa normal dengan siswa berkebutuhan khusus? (GPK)			
					h. Bagaimana cara anda dalam mendidik siswa berkebutuhan khusus perilaku inatensi pada anak ADHD? (GPK)	V	V	V
					i. Apakah anda pernah merasa kesulitan dalam mendidik siswa berkebutuhan khusus perilaku			

					inatensi pada anak ADHD? (GPK)	V	V	V
					j. Bagaimana hambatannya ketika anda merasa kesulitan dalam mendidik siswa berkebutuhan khusus perilaku inatensi pada anak ADHD? (GPK)	V	V	V
					k. Apa yang anda lakukan dalam mengatasi kesulitan tersebut? (GPK)	V		

						V		
						V		

[illegible]

					<p>husus perilaku inatensi pada anak ADHD? (GPK)</p> <p>e. Apakah ada kendala yang anda alami selama menjadi pengajar bagi siswa berkebutuhan husus perilaku inatensi pada anak ADHD? (GPK)</p> <p>f. Kendala apa sajakah yang anda alami? (GPK)</p> <p>g. Bagaimana cara anda dalam mengatasi kendala-kendala tersebut? (GPK)</p>	V	V	
						V		

						V		
						V		
			3. Pembimbing	Guru bertugas membimbing siswa	a. Apakah anda telah menjalankan peran sebagai guru yang membimbing siswa khususnya siswa berkebutuhan khusus perilaku	V		

					<p>inatensi pada anak ADHD? (GPK)</p> <p>b. Bagaimana cara anda dalam membimbing siswa yang memiliki berbagai macam keunikan? (GPK)</p> <p>c. Adakah metode khusus yang anda gunakan dalam membimbing siswa? (GPK)</p> <p>d. Samakah metode yang anda berikan terhadap siswa normal dengan siswa berkebutuhan khusus perilaku inatensi anak ADHD? (GPK)</p> <p>e. Menurut anda, lebih mudah mana dalam membimbing siswa normal</p>	V		
						V	V	

					<p>dengan siswa berkebutuhan khusus perilaku inatensi pada anak ADHD? (GPK)</p> <p>f. Bagaimana cara anda dalam membimbing siswa berkebutuhan khusus perilaku inatensi pada anak ADHD? (GPK)</p> <p>g. Bagaimana cara anda dalam mengatasi pengendalian emosi siswa berkebutuhan khusus perilaku inatensi pada anak ADHD? (GPK)</p>	V	V	V
--	--	--	--	--	---	---	---	---

						V	V	V
						V	V	

			4. Pelatih	Guru sebagai pelatih siswa dalam bidang keterampilan intelektual dan motorik	a. Bagaimana cara anda dalam memberikan pelatihan keterampilan intelektual dan motorik pada siswa berkebutuhan khusus perilaku inatensi pada anak ADHD? (GPK) b. Apakah ada metode khusus yang anda gunakan dalam memberi pelatihan keterampilan intelektual dan motorik terhadap siswa berkebutuhan khusus perilaku	V	V	V
						V	V	

					<p>inatensi pada anak ADHD? (GPK)</p> <p>c. Adakah kesulitan yang anda temui selama menjadi GPK dalam melatih keterampilan intelektual dan motorik siswa berkebutuhan khusus perilaku inatensi pada anak ADHD? (GPK)</p> <p>d. Bagaimana cara anda dalam mengatasi kesulitan tersebut? (GPK)</p>	V		
--	--	--	--	--	--	---	--	--

						V		
		Pembelajaran di SD/MI (Permen Diknas, 2009)	1.Pembelajaran di SD/MI Inklusi	Pembelajaran inklusi di SD Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta	a. Bagaimana sarana dan prasarana yang menunjang pendidikan khususnya pendidikan inklusi di SD Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta? (KS) b. Apa keistimewaan	V	V	V

					<p>SD Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta sebagai sekolah berstandar inklusi dibanding dengan sekolah berstandar inklusi lainnya? (KS)</p>	V	V	
					<p>c. Bagaimana proses pembelajaran inklusi yang berlangsung di SD Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta? (KS)</p>			
					<p>d. Bagaimana perlakuan guru yang diberikan kepada siswa normal dengan siswa berkebutuhan khusus? (KS)</p>	V	V	V
					<p>e. Adakah perbedaan perlakuan yang diberikan kepada siswa normal</p>			

					dengan siswa berkebutuhan khusus? (KS)			
					f. Bagaimana peran guru dalam menangani siswa berkebutuhan khusus perilaku inatensi pada anak ADHD dalam pembelajaran? (GPK)	V	V	V
						V	V	

						V	V	
		Perilaku Inatensi (Fitri, 2015)	1. Perilaku inatensi pada anak ADHD	Kurang kontrol emosi	a. Bagaimana cara anda dalam menghadapi siswa perilaku inatensi pada anak ADHD yang kurang kontrol emosi? (GPK) b. Apakah ada cara khusus untuk mengatasi	V	V	

					<p>permasalahan tersebut? (GPK)</p> <p>c. Apa yang anda lakukan ketika siswa perilaku inatensi pada anak ADHD yang kurang bisa mengontrol emosi marah sampai menangis? (GPK)</p> <p>d. Bagaimana cara anda menenangkan siswa perilaku inatensi pada anak ADHD ketika emosinya sedang meledak? (GPK)</p>	<p>V</p> <p>V</p> <p>V</p>	<p>V</p> <p>V</p> <p>V</p>	
--	--	--	--	--	---	----------------------------	----------------------------	--

				Lebih sensitif dan mudah tersinggung	<p>a. Apakah siswa perilaku inatensi pada anak ADHD yang anda tangani lebih sensitif dan mudah tersinggung? (GPK)</p> <p>b. Biasanya siswa tersebut lebih mudah tersinggung dalam hal apa? (GPK)</p> <p>c. Apakah siswa tersebut lebih mudah tersinggung karena ucapan atau perbuatan teman sekelas atau beda kelasnya? (GPK)</p> <p>d. Ataupun siswa tersebut lebih mudah tersinggung karena ucapan</p>	<p>V</p> <p>V</p>	<p>V</p> <p>V</p>	
--	--	--	--	--------------------------------------	--	-------------------	-------------------	--

					<p>anda? (GPK)</p> <p>e. Pernahkah siswa tersebut tersinggung terhadap ucapan atau perbuatan yang anda lakukan? (GPK)</p> <p>f. Bagaimana cara anda ketika menghadapi siswa berkebutuhan khusus perilaku inatensi pada anak ADHD yang mudah tersinggung? (GPK)</p> <p>g. Bagaimana cara anda untuk membuat siswa tersebut tidak merasa tersinggung terhadap lingkungan sekitar? (GPK)</p>	V		
						V		

						V	V	
						V	V	

				Sulit bekerjasama	<p>a. Apakah siswa perilaku inatensi pada anak ADHD yang anda tangani sulit untuk diajak bekerjasama? (GPK)</p> <p>b. Mengapa siswa tersebut sulit untuk diajak bekerjasama? (GPK)</p> <p>c. Biasanya siswa tersebut tidak mau diajak untuk bekerjasama dalam hal apa? (GPK)</p> <p>d. Apa yang anda lakukan ketika siswa tersebut sulit untuk diajak</p>	<p>V</p> <p>V</p> <p>V</p>	<p>V</p> <p>V</p> <p>V</p>	

					bekerjasama? (GPK) e. Adakah cara khusus yang anda lakukan untuk membujuk siswa tersebut agar mau diajak bekerjasama? (GPK)	V	V	
						V	V	

[illegible]

						V	V	
		ADHD (Suryadi, 2010)	1. Defisiensi Perhatian	Tidak dapat menerima implus dengan baik	a. Apakah siswa berkebutuhan khusus perilaku inatensi anak ADHD yang anda tangani tidak dapat menerima impuls dengan baik? (GPK) b. Biasanya faktor apa yang mempengaruhi siswa tersebut sehingga tidak dapat menerima impuls dengan baik? (GPK) c. Apa yang anda lakukan ketika siswa tidak dapat menerima impuls dengan baik?	V	V	
						V	V	

Lampiran III: Validasi Ahli Instrumen Penelitian

SURAT VALIDASI

Menyatakan bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Izzatin Kumala, M. Pd

Pekerjaan : Dosen Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

NIP : 19820711 000000 1 301

Telah memberikan validasi dan masukan terhadap instrumen penelitian yang berupa pedoman pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk kelengkapan penelitian yang berjudul **"PERAN GURU PENDAMPING KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP PERILAKU INATENSI PADA ANAK ADHD DI SD BUDI MULIA DUA PANJEN YOGYAKARTA"**.

Yang disusun oleh:

Nama : Sofia Syifa Ul Azmi

NIM : 15480058

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Adapun masukan yang telah diberikan adalah sebagai berikut:

- 5 April 2019
1. Indikator peran operasionalisasi
 2. Sumber indikator sekolah inklusi
-
-
-
-

Dengan harapan masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrumen yang baik.

Yogyakarta, 10 April 2019
27 Maret 2019

Penilai

Izzatin Kumala, M. Pd

NIP. 198207110000001301

Lampiran IV : Catatan Lapangan

Catatan Lapangan 1

Teknik Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Kamis, 11 April 2019

Jam : 08.30 WIB

Lokasi : Ruang Kelas 3 Ar-Razaaq SD Budi Mulia Dua Panjen

Sumber Data : Mrs. Denik Kusrini, S.Pd

Deskripsi Data :

Peneliti : Bagaimana peran guru kelas dan GPK dalam menjalin interaksi dengan peserta didik berdasarkan norma yang ada saat pembelajaran?

Narasumber : Guru kelas dan GPK melakukan interaksi secara langsung dengan siswa tanpa ada perbedaan antara siswa normal dengan siswa ABK. Seperti pada kegiatan opening yaitu berdoa dan sholat dhuha, kegiatan opening ini diikuti oleh seluruh siswa tanpa kecuali siswa ADHD. Jika ada siswa yang datang telat pun tetap diwajibkan untuk melaksanakan kegiatan berdoa dan sholat dhuha, karena ini merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh seluruh guru dan siswa agar tidak ada perbedaan antara satu dengan yang lain. Selain itu, guru kelas atau GPK juga memberikan penguatan-penguatan bagi siswa baik dalam hal kognisi, afeksi, serta tata krama.

Peneliti : Bagaimana peran ideal guru kelas dan GPK dalam proses pembelajaran berlangsung?

Narasumber : Guru kelas di sini merupakan guru mata pelajaran, jadi guru kelas tidak mengampu semua mata pelajaran yang ada. Guru kelas mempunyai peran untuk menyampaikan materi sesuai dengan kurikulum yang ada sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya. Sedangkan GPK berperan menyampaikan materi yang masih belum dipahami oleh siswa ADHD. Pada mata pelajaran tertentu terdapat penurunan materi bagi siswa ADHD seperti pada mata pelajaran matematika. Dalam penurunan materi dan memodifikasi soal, GPK telah mendiskusikannya dengan guru kelas atau guru mata pelajaran sesuai dengan Program Pendidikan Individual (PPI) bagi siswa ABK.

Peneliti : Bagaimana cara anda dalam membimbing siswa yang memiliki berbagai macam keunikan?

Narasumber : Biasanya saya beri kontrak belajar terlebih dahulu sebelum memulai proses pembelajaran, jika nanti di

tengah-tengah proses pembelajaran siswa tersebut melanggar kontrak yang sudah disepakati, maka siswa tersebut harus menerima konsekuensi atas perbuatannya tersebut.

Peneliti : Adakah metode khusus yang anda berikan ketika membimbing siswa ADHD?

Narasumber : Tentu saja ada, metode khusus yang saya pakai ketika membimbing siswa ADHD yaitu dengan pendekatan langsung dari hati ke hati karena guru di sekolah ini berperan sebagai orang tua kedua bagi siswa. Sebagai guru kami tidak hanya membimbing siswa pada aspek akademiknya saja, tetapi dalam segala bidang. Dalam bidang akademik khususnya ketika ujian praktik seperti presentasi yang menuntut siswa untuk melatih *public speaking* agar tidak ada diskriminasi antara siswa normal dengan siswa ADHD walaupun dengan porsi materi yang berbeda.

Peneliti : Samakah metode yang anda berikan terhadap siswa normal dengan siswa ADHD?

Narasumber : Jelas berbeda, karena siswa ADHD adalah siswa yang butuh lebih banyak perhatian dan pendampingan daripada siswa normal lainnya.

Peneliti : Menurut Mrs Denika lebih mudah mana dalam membimbing siswa normal dengan siswa ADHD?

Narasumber : Tentu lebih mudah membimbing siswa normal, karena ketika membimbing siswa ADHD kita harus lebih hati-hati agar tidak mudah menyinggung perasaannya, karena siswa ADHD ini lebih sensitif daripada siswa normal lainnya.

Interpretasi Data :

Kesimpulan wawancara ini adalah guru kelas di SD Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta merupakan guru mata pelajaran dan tidak mengampu semua mata pelajaran yang ada, GPK di sini juga berperan dalam menurunkan materi ajar serta memodifikasi soal untuk siswa ADHD sesuai dengan Program Pendidikan Individual (PPI). GPK melakukan interaksi secara langsung dengan siswa ADHD dan GPK melakukan pendekatan dari hati ke hati agar siswa ADHD tidak mudah tersinggung karena siswa ADHD lebih sensitif daripada siswa lainnya.

Catatan Lapangan 2

Teknik Pengumpulan Data: Observasi

Hari/tanggal : Kamis, 11 April 2019

Jam : 07.45 WIB

Lokasi : Ruang Kelas 3 Ar-Razaaq SD Budi Mulia Dua Panjen

Sumber Data : Kegiatan Opening

Deskripsi Data :

Pada pukul 07.30 peneliti tiba di SD Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta, peneliti menunggu Mrs Nina untuk mengantarkan peneliti menuju kelas 3 Ar-Razaaq dan bertemu dengan Mrs Denika serta siswa-siswa kelas 3 Ar-Razaaq. Sebelum berdoa, siswa melaksanakan kewajibannya untuk sholat dhuha berjamaah di kelas, setelah itu siswa berdoa bersama yang dipandu oleh Mrs Lila selaku guru kelas 3 Ar-Razaaq.

Interpretasi Data :

Hasil observasi ini peneliti mendapatkan data tentang kegiatan opening sebelum proses pembelajaran berlangsung.

Catatan Lapangan 3

Teknik Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Selasa, 16 April 2019
Jam : 10.30 WIB
Lokasi : Ruang Kelas 3 Ar-Razaaq SD Budi Mulia Dua Panjen
Sumber Data : Mrs. Denik Kusrini, S.Pd

Deskripsi Data :

Peneliti : Bagaimakah peran guru sebagai pendidik itu?
Narasumber : Pendidik itu tidak hanya memberikan pembelajaran secara kognisinya saja, tetapi afeksinya juga, cakupannya luas, tidak hanya sebatas mengajar.

Peneliti : Apakah Mrs sudah melakukan peran sebagai pendidik?
Narasumber : InsyaAllah sudah hehe tapi masih perlu belajar lagi.

Peneliti : Apakah ada metode khusus yang Mrs gunakan dalam mendidik siswa?
Narasumber : Kalau cara khusus yang saya gunakan dalam mendidik siswa itu dengan interaksi langsung, saya kaitkan dengan kejadian riil yang ada, misal ada kasus apa, kalau siswa melakukan hal tersebut akibatnya akan seperti apa. Seperti pada kasus di Selandia Baru tempo hari. Melalui kejadian di Selandia Baru itu guru memberikan penjelasan dan pengertian tentang bagaimana cara menyikapi kejadian tersebut dan mengambil hikmah atas kejadian tersebut.

Peneliti : Samakah metode yang anda gunakan untuk memahami siswa normal dengan siswa ADHD?
Narasumber : Jelas berbeda, siswa ADHD lebih sulit untuk cepat paham daripada siswa normal lainnya, dikarenakan siswa ADHD ini sering tidak fokus dan kurangnya motivasi untuk belajar.

Peneliti : Apakah kendala yang anda alami selama mengajar siswa ADHD?
Narasumber : Kendala yang sering saya temui ketika mengajar siswa normal dengan siswa ADHD yaitu dalam hal memotivasi untuk belajar. Siswa ADHD lebih senang bermain sendiri daripada mendengarkan penjelasan dari guru maupun mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru. GPK harus dengan sabar dan telaten agar siswa ADHD tersebut mau mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru.

Peneliti : Bagaimana cara Mrs dalam memberikan pelatihan keterampilan intelektual dan motorik pada siswa ADHD?
Narasumber : Seperti pada mata pelajaran Genius Hour dan Kepanduan, saya dituntut untuk menjadi guru yang kreatif dan

mempunyai *skill* agar siswa ADHD yang saya dampingi bisa lebih mengeksplor bakatnya dan tidak merasa minder dengan siswa lainnya.

Interpretasi Data :

Dari hasil wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa peran guru itu tidak hanya sebatas mengajar, menjadi seorang guru itu cakupannya luas. Dalam proses pembelajaran guru di SD Budi Mulia Dua selalu mengaitkan dengan kejadian yang riil. GPK di SD Budi Mulia Dua Panjen harus pintar dalam memotivasi siswa ADHD agar siswa tersebut mau semangat lagi dalam belajar.

Catatan Lapangan 4

Teknik Pengumpulan Data: Observasi

Hari/tanggal : Selasa, 16 April 2019

Jam : 11.00 WIB

Lokasi : Ruang Kelas 3 Ar-Razaaq SD Budi Mulia Dua Panjen

Sumber Data : Kegiatan Pembelajaran

Deskripsi Data :

Selasa 16 April 2019, peneliti bertamu lagi ke SD Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta. Peneliti melakukan penelitian dengan observasi mengenai peran ideal GPK di SD Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta. Observasi ini adalah observasi kedua yang peneliti lakukan untuk melihat langsung bagaimana peran ideal GPK dalam pembelajaran terhadap siswa ADHD.

GPK di SD Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta memiliki peran ideal sebagai pendidik yang memberikan bantuan, dorongan, pengawasan, dan pembinaan dalam mendisiplinkan siswa. GPK di sini juga berperan sebagai motivator bagi siswa ketika siswa ADHD tidak semangat dalam proses pembelajaran maka GPK akan memberikan dorongan dan mengarahkan siswa ADHD tersebut agar lebih semangat lagi dalam belajar, selain itu GPK juga membimbing siswa ADHD untuk melatih *public speaking* dan melatih siswa untuk mengembangkan bakat keterampilannya.

Interpretasi Data:

Dari hasil observasi peran ideal GPK di SD Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta yang peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa GPK di SD Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta mempunyai peran untuk memberikan bantuan, dorongan, pengawasan, pembinaan, memotivasi siswa ADHD agar dapat setara dengan siswa normal lainnya.

Catatan Lapangan 5

Teknik Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Rabu, 17 April 2019

Jam : 10.30 WIB

Lokasi : Ruang Kelas 3 Ar-Razaaq SD Budi Mulia Dua Panjen

Sumber Data : Mrs. Denik Kusrini, S.Pd

Deskripsi Data:

Peneliti : Bagaimana perlakuan anda dalam mendidik siswa normal dengan siswa ADHD?

Narasumber : Perlakuan yang saya berikan kepada siswa normal dengan siswa ADHD jelas berbeda, karena fokus saya adalah mendampingi siswa ADHD.

Peneliti : Perbedaan apakah yang anda berikan terhadap siswa normal dengan siswa ADHD?

Narasumber : Perbedaan perlakuan yang saya berikan yaitu ketika mendidik siswa normal dengan siswa ADHD. Ketika guru mata pelajaran atau guru kelas sedang menjelaskan materi pelajaran secara klasikal, siswa ADHD tersebut tidak nyambung dengan penjelasan guru, jika memang butuh penguatan secara individu maka kita akan kuatkan lagi di lain kesempatan. Seperti ngobrol berdua, karena kedekatan antara GPK dengan siswa di sekolah ini sangat intens dibandingkan dengan guru dan siswa di sekolah negeri. GPK dalam mendidik siswa ADHD ada treatmentnya, contohnya yaitu latihan konsentrasi untuk meningkatkan atensinya, ada program khusus, jam khusus dan psikolog yang menangani dan itu semua sudah disediakan oleh pihak sekolah.

Peneliti : Apakah anda pernah merasakan kesulitan maupun hambatan dalam mendidik siswa ADHD?

Narasumber : Kesulitan dan hambatan yang pernah saya alami yaitu dalam memotivasi siswa ADHD untuk belajar.

Peneliti : Apa yang anda lakukan dalam menghadapi kesulitan dan hambatan tersebut?

Narasumber : Jika GPK mengalami kesulitan maupun ada hambatan, maka akan diadakan *sharing time* bersama team khusus untuk mengatasi kesulitan dan hambatan tersebut dan mencari jalan keluar.

- Peneliti : Metode apakah yang anda gunakan dalam memahami materi kepada siswa ADHD?
- Narasumber : Guru mata pelajaran bertugas menyampaikan materi yang diajarkan sesuai dengan kurikulum yang ada. Jika siswa ADHD yang merasa kesulitan dan belum paham terhadap materi yang diajarkan, maka GPK akan berperan untuk menjelaskan kembali materi yang belum dipahami oleh siswa. Untuk siswa ADHD, kami mengadakan pengulangan materi dan bimbingan individual. Dan jika dibutuhkan remidi maka kami akan melakukan remidi seperti pada mata pelajaran matematika, untuk menguatkan hitungannya kami melakukan pengulangan materi dan remidi pada materi tersebut agar siswa ADHD tidak tertinggal dengan siswa lain dan untuk menguatkan atensi siswa ADHD tersebut.
- Peneliti : Samakah metode yang anda gunakan untuk memahami materi kepada siswa normal dengan siswa ADHD?
- Narasumber : Jelas berbeda, karena dalam memahami materi kepada siswa ADHD harus melatih dulu konsentrasinya, GPK harus memusatkan perhatian siswa ADHD terlebih dahulu sebelum mengulang materi yang ada.
- Peneliti : Bagaimana cara anda dalam memberikan pelatihan keterampilan intelektual dan motorik kepada siswa ADHD?
- Narasumber : Dalam memberikan pelatihan keterampilan intelektual dan motorik biasanya saya mencontohkan terlebih dahulu baru siswa ADHD mengikuti apa yang telah saya contohkan.
- Peneliti : Apakah ada metode khusus dalam memberikan pelatihan intelektual dan motorik bagi siswa ADHD?
- Narasumber : Pada mata pelajaran *Genius Hour*, Kepanduan, dan Musik, GPK melakukan pendekatan khusus secara langsung kepada siswa ADHD. GPK juga dituntut untuk mempunyai skill yang dapat menunjang proses pendampingan terhadap siswa ADHD.
- Peneliti : Bagaimana cara anda dalam menghadapi siswa ADHD yang kurang bisa kontrol emosi?
- Narasumber : Siswa ADHD kurang bisa mengontrol emosinya dengan menangis, kalau sudah menangis saya beri pengertian kepada siswa ADHD tersebut, saya ajak untuk ngobrol berdua, saya beri penjelasan lagi agar siswa tersebut tidak mudah menangis dan lebih bisa untuk mengontrol emosinya, dengan begitu siswa ADHD ini akan mengerti dan berhenti menangis.

Peneliti : Apakah siswa ADHD yang anda tangani lebih sensitif dan mudah tersinggung?

Narasumber : Siswa ADHD ini anaknya memang sensitif tapi dia lebih cenderung ke penyayang, tidak mudah tersinggung juga. Jika ada temannya yang berkata tidak pantas atau kasar seperti “bodoh”, pasti dia akan langsung lapor ke saya, Miss tadi si A bilang bodoh, padahal kan gak boleh ya Miss, paling seperti itu.

Peneliti : Apakah siswa ADHD yang anda tangani sulit untuk diajak bekerjasama?

Narasumber : Siswa ADHD ini kalau disuruh untuk bekerjasama pasti mau, seperti halnya pada saat mengerjakan tugas kelompok dari guru. Akan tetapi siswa ADHD ini dia tidak punya inisiatif untuk mengerjakan apa dulu, dia baru mau melakukan pekerjaannya ketika sudah disuruh, jadi dia ini tidak punya inisiatif sendiri untuk mengerjakan apa. Harus dibagi jobdesk dulu baru dia akan mau mengerjakan. Selain itu ketika jam istirahat dia juga sudah mau untuk diajak bekerjasama dalam mengantri makan siang, walaupun terkadang dia mau menjadi urutan pertama sendiri dan tidak mau mengalah dari teman lainnya.

Peneliti : Jika diberi tugas, apakah siswa ADHD tersebut mau mengerjakan tugas yang anda berikan?

Narasumber : Siswa ADHD ini jika diberi tugas ya mau mengerjakan dan tidak mudah untuk membangkang pula. Tetapi terkadang dia agak susah untuk mengerjakan soal ataupun sulit untuk bisa fokus mendengarkan penjelasan guru. Biasanya kalau sudah begitu saya rayu lagi dia agar mau mengerjakan tugasnya, dan saya beri *reward* baru dia mau semangat lagi.

Peneliti : Apakah siswa ADHD yang anda tangani tidak dapat menerima impuls dengan baik?

Narasumber : Iya betul, siswa ADHD yang saya tangani tidak dapat menerima impuls dengan baik, sering tidak fokus.

Peneliti : Biasanya faktor apa yang mempengaruhi siswa tersebut sehingga tidak dapat menerima impuls dengan baik?

Narasumber : Faktor yang memengaruhi siswa ADHD tidak dapat menerima impuls dengan baik karena dia lebih asyik dengan dunianya sendiri, bermain dan kurang bisa memusatkan perhatian sangat memengaruhi siswa tersebut.

Peneliti : Apa yang anda lakukan ketika siswa ADHD tidak dapat menerima impuls dengan baik?

Narasumber : Siswa ADHD ini memang kurang bisa fokus terutama pada saat proses pembelajaran, jadi saya memfokuskan siswa tersebut terlebih dahulu baru dia dapat menerima impuls dengan baik.

- Peneliti : Apakah siswa ADHD tersebut suka melakukan gerakan-gerakan yang tidak terkontrol?
- Narasumber : Siswa ADHD ini memang suka melakukan gerakan-gerakan yang tidak terkontrol dan terkadang mengganggu temannya.
- Peneliti : Biasanya gerakan apa yang dilakukan oleh siswa tersebut?
- Narasumber : Biasanya gerakan-gerakan yang sedang ngehits dan sering dilakukan oleh banyak orang, tetapi dia melakukan gerakan-gerakan tersebut secara terus menerus.
- Peneliti : Bagaimana cara anda untuk mengurangi siswa tersebut melakukan gerakan-gerakan yang tidak terkontrol itu?
- Narasumber : Jika sudah seperti itu maka saya beri penjelasan dan peringatan kepada siswa ADHD tersebut agar tidak sering bergerak yang berlebihan dan mengganggu temannya. Biasanya saya membuat perjanjian di awal pembelajaran, jika dia melanggar maka nanti dia harus menanggung konsekuensi dari apa yang dia buat.
- Peneliti : Apakah siswa ADHD ini juga menjadi lebih hiperaktif dibanding siswa lainnya?
- Narasumber : Kalau dibandingkan dengan siswa lain, siswa ADHD ini memang lebih hiperaktif.
- Peneliti : Apakah siswa ini sering mengganggu teman sekelasnya karena perilaku hiperaktifnya?
- Narasumber : Kalau mengganggu sih tidak, dia hiperaktif lebih untuk dirinya sendiri, dia kadang mengganggu temannya karena suka melakukan gerakan-gerakan yang tidak terkontrol.
- Peneliti : Bagaimana cara anda untuk mengurangi perilaku siswa yang terlalu hiperaktif tersebut?
- Narasumber : Kalau sudah terlalu hiperaktif, maka saya beri pengertian lagi, saya ingatkan lagi tentang perjanjian di awal pembelajaran agar dia mau patuh dan nurut.

Interpretasi Data:

Dari hasil wawancara dengan Mrs Denika dapat disimpulkan bahwa perlakuan yang diberikan oleh GPK kepada siswa ADHD sangat berbeda dibandingkan kepada siswa normal. Hal ini dikarenakan GPK hanya fokus untuk mendampingi siswa ADHD bukan mendampingi siswa normal. Dalam melakukan proses pendampingan, GPK juga sering mengalami kesulitan dan hambatan, tetapi hal itu tidak menjadi masalah karena ada team khusus untuk mencari jalan keluar dari kesulitan dan hambatan tersebut. Siswa ADHD yang GPK tangani memiliki ciri-ciri perilaku inatensi seperti kurangnya kontrol emosi, lebih sensitif dan mudah tersinggung, sulit untuk diajak bekerjasama, dan terkadang tidak mau menurut. Siswa ADHD di SD Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta juga memiliki karakteristik seperti tidak dapat menerima impuls dengan

baik, suka melakukan gerakan-gerakan yang tidak terkontrol, dan menjadi lebih hiperaktif.

Catatan Lapangan 6

Teknik Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Rabu, 17 April 2019

Jam : 12.30 WIB

Lokasi : Ruang Konseling SD Budi Mulia Dua Panjen

Sumber Data : Khusna Rini Wulandari, S.Pd

Deskripsi Data:

Peneliti : Bagaimana sarana dan prasarana yang menunjang pendidikan khususnya pendidikan inklusi di SD Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta?

Narasumber : Sarana dan prasarana yang menunjang pendidikan khususnya pendidikan inklusi di sekolah ini lebih lengkap dibanding dengan sekolah negeri. Di sini kami menyediakan GPK untuk setiap kelasnya yang pada setiap kelas itu terdapat siswa ABK. Selain itu kami juga menyediakan psikolog dan terdapat pula ruang konselingnya bagi siswa normal dan siswa ABK.

Peneliti : Bagaimana proses pembelajaran inklusi yang berlangsung di SD Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta?

Narasumber : Dalam proses pembelajaran inklusi tidak ada yang berbeda dengan pembelajaran pada umumnya, hanya saja disini terdapat GPK yang mendampingi siswa ABK selama proses pembelajaran berlangsung. Jika siswa Abk merasa kesulitan dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru, maka peran GPK disini yaitu membimbing lebih intens kepada siswa ABK tersebut agar tidak tertinggal dari siswa lainnya.

Peneliti : Bagaimana perlakuan guru yang diberikan kepada siswa normal dengan siswa ADHD?

Narasumber : Perlakuan yang diberikan oleh guru mata pelajaran kepada siswa normal tidak ada yang berbeda dengan siswa ADHD. Hanya saja terdapat GPK yang mendampingi siswa ADHD, dan perlakuan yang diberikan oleh GPK kepada siswa ADHD jelas berbeda dibandingkan kepada siswa normal. Karena fokus pendampingan hanya ditujukan kepada siswa ADHD.

Interpretasi Data:

Dari hasil wawancara dengan Mrs Nina dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana yang menunjang pendidikan inklusi di SD Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta sudah lengkap dibandingkan dengan sekolah negeri. Dalam proses pembelajaran di SD Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta setiap kelas terdapat GPK yang mendampingi siswa dengan berbagai macam keunikan.

Catatan Lapangan 7

Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Dokumentasi

Hari/tanggal : Rabu, 17 April 2019

Jam : 10.30 WIB

Lokasi : Ruang Kelas 3 Ar-Razaaq SD Budi Mulia Dua Panjen

Sumber Data : Kegiatan Pembelajaran

Deskripsi Data:

Rabu 17 April 2019, peneliti bertamu lagi ke SD Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta. Peneliti melakukan penelitian dengan observasi mengenai peran faktual GPK, perilaku inatensi serta karakteristik ADHD di SD Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta. Observasi ini adalah observasi ketiga yang peneliti lakukan untuk melihat langsung bagaimana peran faktual GPK dalam pembelajaran terhadap siswa ADHD, ciri-ciri perilaku inatensi dan karakteristik ADHD.

Pada kegiatan pembelajaran, GPK lebih fokus untuk mendampingi siswa ADHD dibandingkan dengan siswa normal. GPK melakukan proses pendampingan secara langsung dan *face to face* serta memberikan penguatan terhadap siswa ADHD agar siswa tersebut dapat memusatkan fokus dan konsentrasinya serta dapat menerima impuls dengan baik. Ketika siswa ADHD masih belum paham terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru mata pelajaran, maka GPK akan melakukan pengulangan materi dan pendekatan individual kepada siswa ADHD tersebut agar siswa ADHD tidak tertinggal dari siswa lainnya.

Selain itu peneliti juga melakukan pengamatan tentang ciri-ciri perilaku inatensi dan karakteristik ADHD terhadap siswa ADHD di SD Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta. Dalam pengamatan ini, peneliti tidak menemukan ciri-ciri siswa kurang bisa kontrol emosi sampai menangis, tetapi peneliti menemukan ciri-ciri siswa tersebut lebih sensitif. Siswa ADHD tersebut juga terkadang sulit untuk diajak bekerjasama dan terkadang sulit untuk nurut, harus diingatkan oleh GPK terlebih dahulu baru siswa itu mau untuk diajak bekerjasama dan menurut.

Sedangkan karakteristik ADHD yang peneliti temukan pada siswa ADHD di SD Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta, siswa tersebut memang tidak dapat menerima impuls dengan baik, jadi GPK harus memusatkan konsentrasi siswa tersebut agar siswa dapat menerima impuls dengan baik. Siswa juga suka melakukan gerakan-gerakan yang tidak terkontrol, hal ini ditemukan oleh peneliti ketika melakukan pengamatan pada proses pembelajaran berlangsung, siswa lebih sering melakukan gerakan-gerakan yang sedang ngetrend saat ini dibandingkan dengan siswa lainnya. Siswa ADHD ini juga lebih menjadi hiperaktif dibandingkan dengan siswa lainnya, hal ini peneliti temukan pada saat melakukan pengamatan, siswa tersebut cenderung tidak bisa diam dan selalu lebih aktif dibandingkan dengan siswa lainnya.

Interpretasi Data:

Dari hasil observasi kegiatan pembelajaran yang peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa peran faktual GPK dalam mendampingi siswa ADHD bertujuan agar siswa ADHD tersebut dapat paham atas materi yang telah disampaikan oleh guru dan siswa ADHD tersebut tidak tertinggal dengan siswa lainnya. Siswa ini juga memiliki ciri-ciri perilaku inatensi dan karaktersitik ADHD yaitu kurang bisa kontrol emosi, lebih sensitif, sulit diajak bekerjasama dan nurut, tidak dapat menerima impuls dengan baik, suka melakukan gerakan-gerakan yang tidak terkontrol, dan lebih menjadi hiperaktif.

Catatan Lapangan 8

Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Dokumentasi

Hari/tanggal : Rabu, 17 April 2019

Jam : 12.30 WIB

Lokasi : Ruang Konseling SD Budi Mulia Dua Panjen

Sumber Data : Sarana dan prasarana pembelajaran pada sekolah inklusi

Deskripsi Data:

Rabu 17 April 2019 peneliti melakukan penelitian dengan observasi mengenai sarana dan prasarana pembelajaran pada sekolah inklusi di SD Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta. Observasi ini peneliti lakukan untuk melihat langsung sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran pada sekolah inklusi di SD Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta.

Adapun sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran inklusi di SD Budi Mulia Dua Yogyakarta yaitu diterapkannya *Talent Optimizing Progame* (TOP) yang merupakan program pengoptimalan talenta setiap ABK, tersedianya GPK yang berperan mendampingi siswa dengan berbagai macam keunikan untuk memperoleh pendidikan yang sama dengan siswa normal lainnya. Selain terdapat GPK, di sekolah ini juga terdapat psikolog dan ruang konseling untuk siswa normal dan siswa dengan kebutuhan khusus.

Interpretasi Data:

Dari hasil observasi sarana dan prasarana pembelajaran pada sekolah inklusi yang peneliti lakukan di SD Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta, maka dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana di sekolah ini sudah cukup memadai untuk menerima siswa ABK. Hal tersebut diperkuat dengan tersedianya program pengoptimalan talenta bagi siswa ABK, tersedianya GPK yang mendampingi siswa ABK dan psikolog untuk siswa normal dan siswa ABK.

Catatan Lapangan 9

Teknik Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Selasa, 6 Agustus 2019
Jam : 12.30 WIB
Lokasi : SD Budi Mulia Dua Panjen
Sumber Data : Siswa ADHD

Deskripsi Data:

Peneliti : Apa saja yang dilakukan dalam kegiatan opening?
Narasumber : Berdoa, sholat dhuha, sama hafalan.
Peneliti : Kamu ikut berdoa, sholat dhuha sama hafalan juga atau tidak?
Narasumber : Iya, nanti kalo tidak ikut kena hukuman sama miss Denika.
Peneliti : Trus biasanya sehabis berdoa, sholat dhuha dan hafalan ada kegiatan apalagi?
Narasumber : Habis itu ngaji iqro.
Peneliti : Kalau kamu tidak paham dengan materi yang diajarkan oleh miss/mr biasanya kamu ngapain?
Narasumber : Aku diem aja, trus nanti ditanyain sama miss Denika udah paham atau belum, aku bilang belum.
Peneliti : Setelah bilang ke miss Denika, tindakan apa yang dilakukan oleh miss Denika?
Narasumber : Nanti sama miss Denika diajarin lagi sampai aku bisa ngerjain soalnya.
Peneliti : Kamu paham tidak dengan penjelasan yang diberikan oleh miss Denika?
Narasumber : Iya lumayan.
Peneliti : Kalau ada tugas yang diberikan miss/mr, miss Denika suka membantu mengerjakan tidak?
Narasumber : Iya, miss Denika sering membantu mengerjakan dan memberi semangat, aku juga dikasih bintang kalo dapat nilai bagus.
Peneliti : Pernah tidak miss Denika memberi hukuman karna kamu tidak disiplin?
Narasumber : Pernah, kalo aku suka main-main trus gak mau mengerjakan tugas nanti miss Denika ngehukum aku trus aku gak dapat bintang.
Peneliti : Kalau kamu lagi malas belajar, miss Denika suka nyemangati atau tidak?
Narasumber : Iya, miss Denika baik suka nyemangati biar aku mau belajar, trus aku dikasih bintang.

Peneliti : Kalau kelas kepanduan atau musik, miss Denika suka ngajarin kamu tidak?

Narasumber : Iya kadang-kadang.

Peneliti : Kalau dance suka diajari juga?

Narasumber : Iya.

Peneliti : Kalau kamu lagi tidak konsentrasi, miss Denika suka bantu kamu tidak?

Narasumber : Iya.

Peneliti : Terus kalau sudah dibantu sama miss Denika kamu jadi lebih bisa konsentrasi mengerjakan tugas tidak?

Narasumber : Iya.

Lampiran IV: Dokumentasi



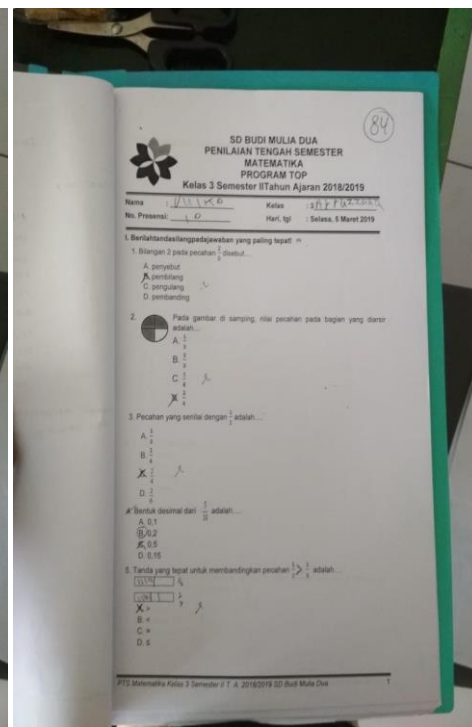
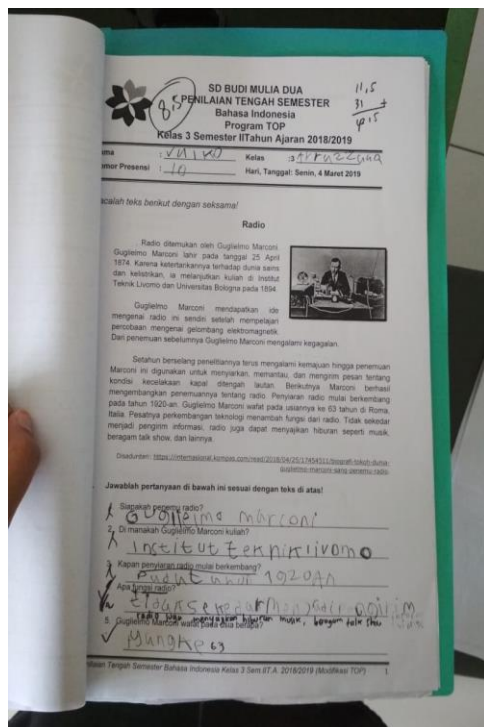
GPK sedang melakukan pendampingan terhadap siswa ADHD.



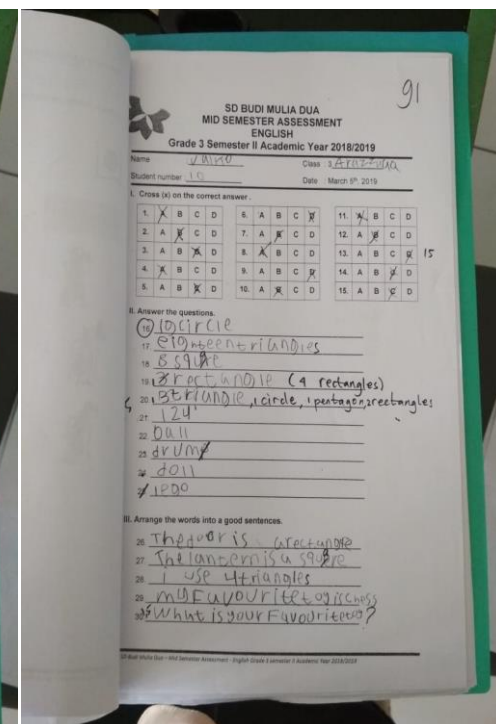
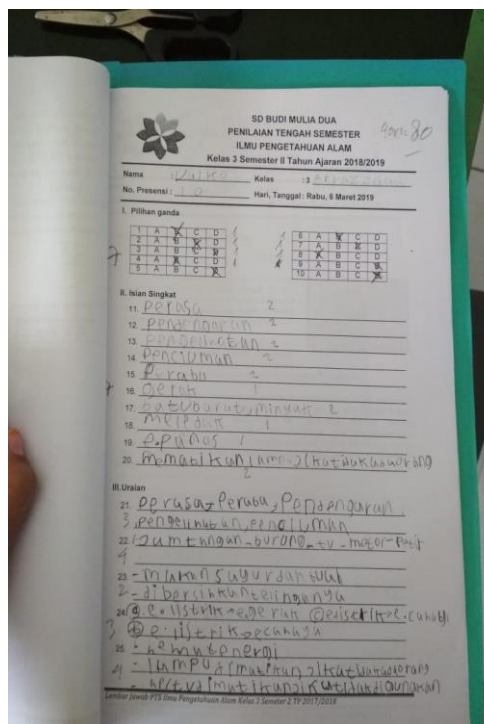
Siswa ADHD sedang mengantre bersama dengan siswa lainnya.



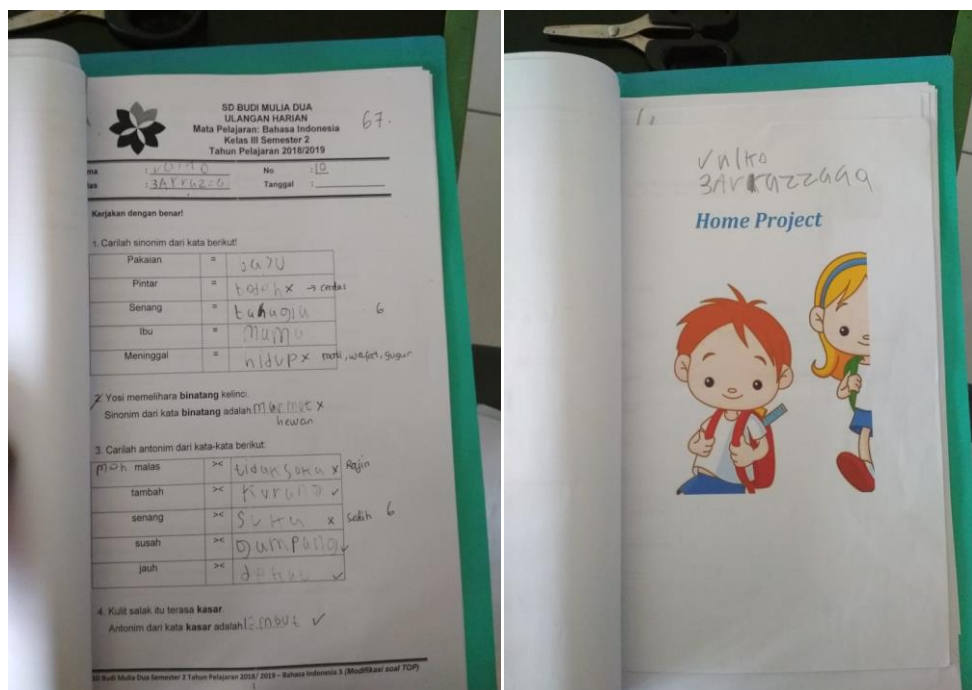
Siswa ADHD sedang sholat dzuhur berjamaah bersama siswa lainnya.



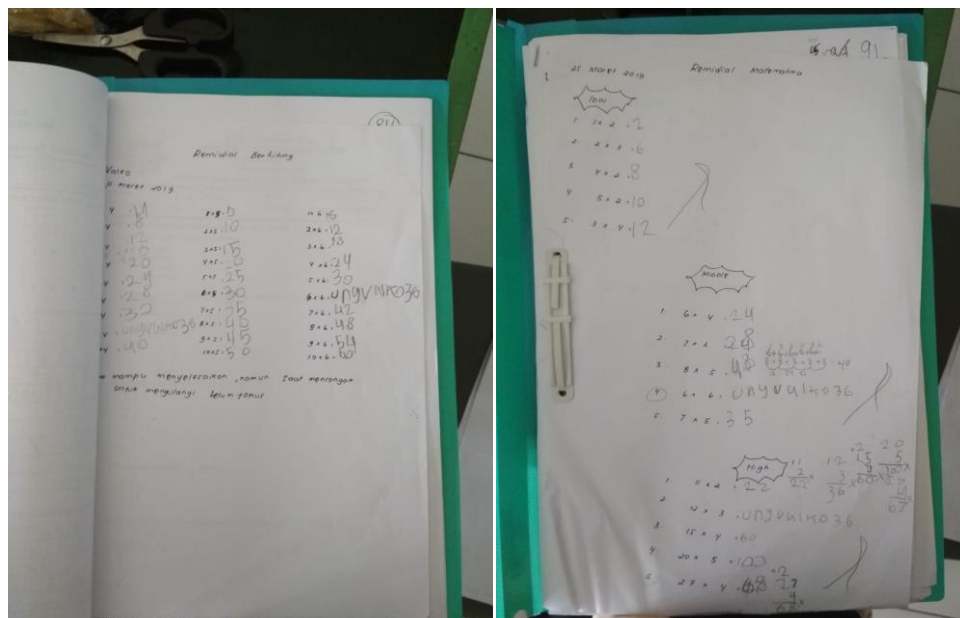
Hasil penilaian tengah semester program TOP.



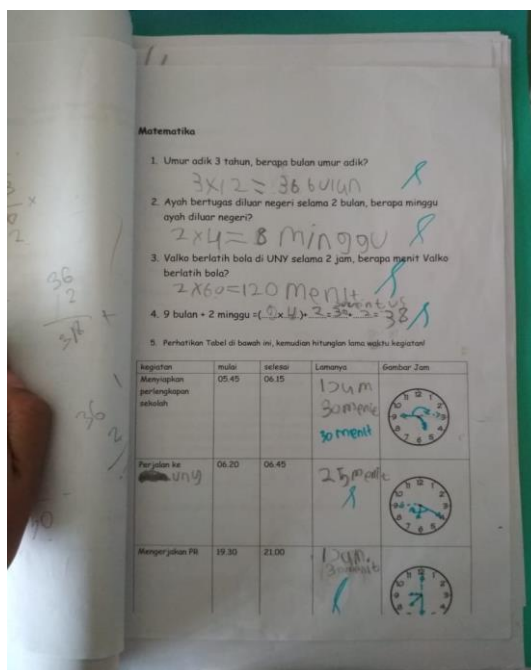
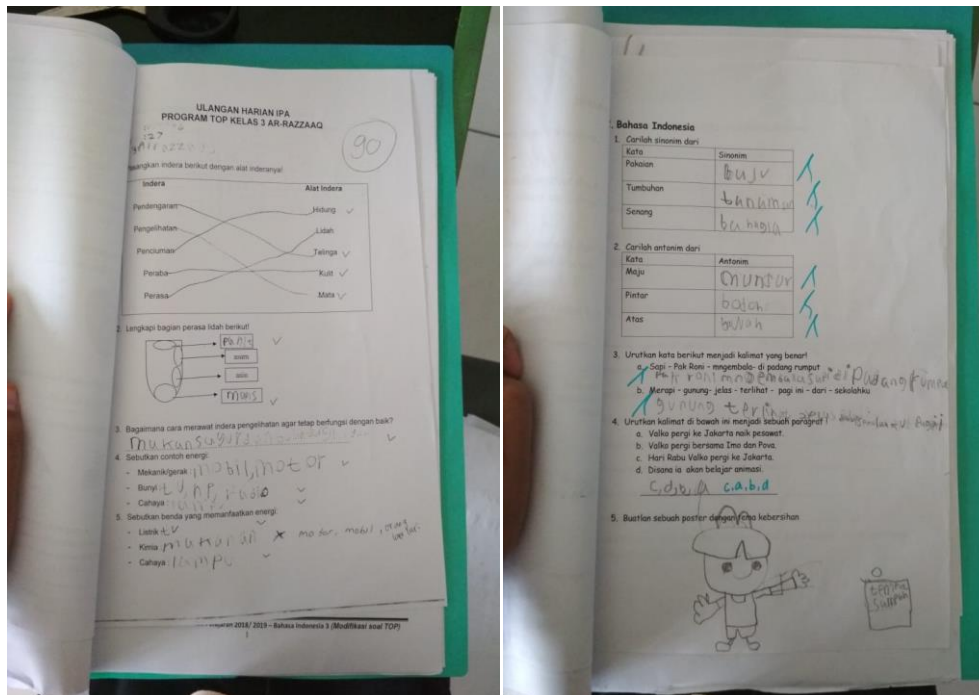
Hasil penilaian tengah semester.



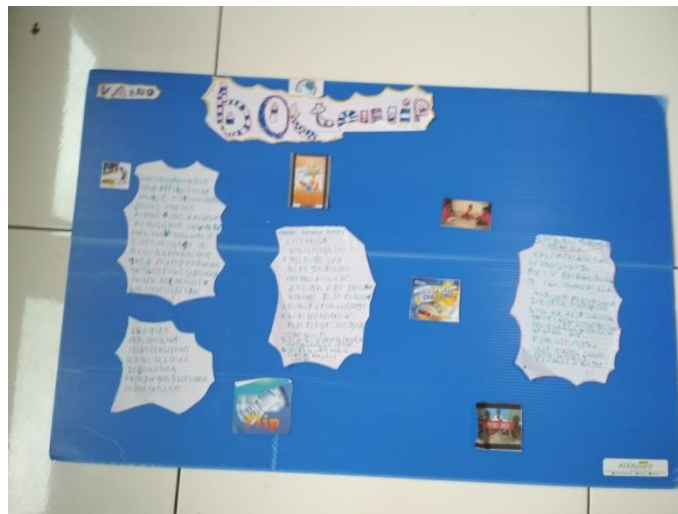
Hasil ulangan harian. Hasil home project.



Remedial matematika.



Ulangan harian program TOP.



Hasil *Genius Hour* siswa ADHD.

PROGRAM FONDASION INDIVIDUAL (PPI)
INDIVIDUALIZED EDUCATIONAL PROGRAM (IPE)

A. IDENTITAS SISWA

Nama Lengkap	Indira A. Rayad Riky Laniesta	Nama Kawan	SD Budi Mulia Dua Program
Kelas	2-A-Romawi	Tahun Ajaran	2019/2020
Nama Guru Pembimbing	Donk Kusni, S.Pd	Uraian	Sebelum & Setelah
Nomor I.P. Buku	3870404207	Nama Rival Kawan	Lia Ronda, S.Pd
Pengantar			

B. RENCANA MELAKUKAN PROGRAM KHUSUS & KEGIATAN PELAKSANA

No	Nama Mata Pelajaran	Jumlah Jam/Bulan	Keterangan
1	Matematika	4	Pendidikan dengan diberikan materi
2	Ilmu Pengetahuan Alam	4	Pendidikan dengan diberikan materi
3	Bahasa Inggris	4	Pendidikan dengan materi yang sama dengan anak reguler
4	Bahasa & Sastra Indonesia	4	Pendidikan dengan diberikan materi
5	Logika dan logika dasar	2	Pendidikan dengan diberikan materi
6	Pendidikan Agama Islam	2	Pendidikan dengan materi yang sama dengan anak reguler
7	Pendidikan Agama Islam (Al-Qur'an & Hadis)	2	Pendidikan dengan materi yang sama dengan anak reguler
8	Revisi & Taktik baru	2	Pendidikan dengan materi yang sama dengan anak reguler
9	Matematika	2	Pendidikan dengan materi yang sama dengan anak reguler
10	Kebudayaan Islam	2	Pendidikan dengan materi yang sama dengan anak reguler
11	Kebudayaan Islam	2	Pendidikan dengan materi yang sama dengan anak reguler
12	Logika dan logika dasar	2	Pendidikan dengan materi yang sama dengan anak reguler
13	Kebudayaan Islam	2	Pendidikan dengan materi yang sama dengan anak reguler
14	Logika	2	Pendidikan dengan materi yang sama dengan anak reguler
Jumlah jam minggu		24	

Keterangan
a. Full Day

- Pendidikan dengan diberikan materi
- Pendidikan dengan materi yang sama dengan anak reguler

BUDI MULIA DUA
PSYCHOLOGY CENTER

D. JADWAL KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR PROGRAM KHUSUS SISWA INDIVIDUAL

JADWAL KEGIATAN PROGRAM KHUSUS

Nama Lengkap	Indira A. Rayad Riky Laniesta	Nama Kawan	SD Budi Mulia Dua Program			
Kelas	2-A-Romawi	Tahun Ajaran	2019/2020			
Nama Guru Pembimbing	Donk Kusni, S.Pd	Uraian	Sebelum & Setelah			
Nomor I.P. Buku	3870404207	Nama Rival Kawan	Lia Ronda, S.Pd			
JAM	PAKSI	SEKSI	SELASA	SABU	KAMIS	JUMAT
1	07.00-08.15	Latihan	Latihan	Latihan	Latihan	Latihan
2	08.15-09.00	Latihan	Latihan	Latihan	Latihan	Latihan
3	09.00-09.15	Latihan	Latihan	Latihan	Latihan	Latihan
4	09.15-09.30	Latihan	Latihan	Latihan	Latihan	Latihan
09.30-10.00						
5	10.00-10.15	Latihan	Latihan	Latihan	Latihan	Latihan
6	10.15-10.30	Latihan	Latihan	Latihan	Latihan	Latihan
7	10.30-10.45	Latihan	Latihan	Latihan	Latihan	Latihan
8	10.45-11.00	Latihan	Latihan	Latihan	Latihan	Latihan
9	11.00-11.15	Latihan	Latihan	Latihan	Latihan	Latihan
11.15-12.00						
10	12.00-12.15	Latihan	Latihan	Latihan	Latihan	Latihan
11	12.15-12.30	Latihan	Latihan	Latihan	Latihan	Latihan
12	12.30-12.45	Latihan	Latihan	Latihan	Latihan	Latihan
13	12.45-13.00	Latihan	Latihan	Latihan	Latihan	Latihan
14	13.00-13.15	Latihan	Latihan	Latihan	Latihan	Latihan

Program Pendidikan Individual (PPI) dan jadwal kegiatan program khusus individual.

Lampiran V: Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
E-mail : fitk@uin-suka.ac.id

Nomor : B-022/Un.02/PGMI/PP.00.9/1/2019
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 Eksemplar
Hal : *Penunjukkan sebagai Pembimbing Skripsi*

08 Januari 2019

Kepada Yth.
Sigit Prasetyo, M. Pd. Si.
Dosen Fak. Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perihal pengajuan Proposal Skripsi. Bapak/ Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Sofia Syifa Ul Azmi
NIM : 15480058
Program Studi : PGMI
Judul Skripsi : "PERAN GURU PENDAMPING KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN KELAS TERHADAP PERILAKU INATENSI PADA ANAK ADHD DI SD BUDI MULIA DUA PANJEN YOGYAKARTA "

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n: Dekan
Kaprod PGMI.

Ganditya Sri Nugraheni

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Program Studi PGMI;
3. Kepala Bagian Tata Usaha FITK;
4. Bina Riset/Skripsi;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran VI: Bukti Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281. Telp.:(0274) 513056. Fax:(0274) 519734
e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Sofia Syifa Ul Azmi
Nomor Induk : 15480058
Program Studi : PGMI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2018/2019
Judul Skripsi : "PERAN GURU PENDAMPING KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP PERILAKU INATENSI PADA ANAK ADHD DI SD BUDI MULIA DUA PANJEN YOGYAKARTA"

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 8 Februari 2019

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 8 Februari 2019

Moderator

Sigit Prasetyo, M. Pd. Si.
NIP. 19810104 200912 1 004



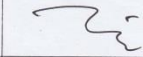
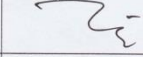
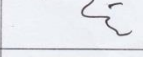
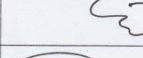
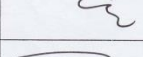
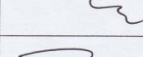
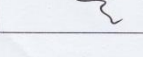
Lampiran VII: Kartu Bimbingan Skripsi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-06/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Sofia Syifa Ul Azmi
 Nomor Induk : 15480058
 Jurusan : PGMI
 Semester : VIII
 Tahun Akademik : 2018/2019
 Judul Skripsi : "PERAN GURU PENDAMPING KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP PERILAKU INATENSI PADA ANAK ADHD DI SD BUDI MULIA DUA PANJEN YOGYAKARTA"
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	22 Januari 2019	1	Proposal skripsi	
2	28 Januari 2019	2	Revisi Proposal skripsi	
3	13 Maret 2019	3	Revisi setelah seminar proposal	
4	21 Maret 2019	4	Revisi	
5	27 Maret 2019	5	Revisi Instrumen	
6	4 April 2019	6	Instrumen	
7	24 Juni 2019	7	Bab 4 dan 5	
8	1 Juli 2019	8	Revisi bab 4 dan 5	
9	17 Juli 2019	9	Revisi Kesimpulan / Ace	

Yogyakarta, 17 Juli 2019
 Pembimbing

Sigit Prasetyo, S.Pd., M.Pd.,
 NIP. 19810104 200912 1004

Lampiran VIII: Surat Ijin Penelitian di Sekolah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Tebh. 513056, 7103671, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : fti@uin-suka.ac.id, YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-1062 /Un.02/DT.1/PN.01.1/03/2019
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

25 Maret 2019

Kepada

Yth : Kepala SD Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: **"PERAN GURU PENDAMPING KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP PERILAKU INATENSI PADA ANAK ADHD DI SD BUDI MULIA DUA PANJEN YOGYAKARTA"**, diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Sofia Syifa Ul Azmi

NIM : 15480058

Semester : VIII (Delapan)

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat : Cilacap

untuk mengadakan penelitian di **SD Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta**.

dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya

mulai tanggal : Maret 2019- Selesai

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Istiqingsih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PGMI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

Lampiran IX: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



SEKOLAH DASAR
BUDI MULIA DUA

budimuliadua.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 644/S.Ket.SD.BMD/V/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

nama : Sulistyorini, S. Pd.,
jabatan : Kepala Sekolah SD Budi Mulia Dua,
alamat : Panjen Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta,

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Sofia Syifa Ul Azmi,
NIM : 15480058,
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,
Judul Penelitian : Peran Guru pendamping Khusus Dalam Pembelajaran Terhadap Perilaku
Inatensi Pada Anak ADHD SD Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta,

telah melaksanakan Penelitian di SD Budi Mulia Dua Panjen pada tanggal 11 April 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

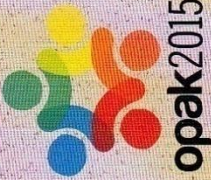
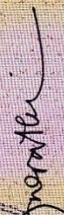
Sleman, 2 Mei 2019,

Kepala Sekolah,


SEKOLAH DASAR
BUDI MULIA DUA

Sulistyorini, S. Pd.

Lampiran X: Sertifikat OPAK

 STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	 opak2015
<h1>Sertifikat</h1> <p>NO. PAN-OPAK UIN-SUKA.VIII.2015</p>	
<p>Diberikan kepada:</p> <p>SOFIA SYIFA UL AZMI</p> <p>Sebagai :</p>	
<h2>PESERTA</h2>	
<p>Orientasi Pengenalan Akademik Dan Kemahasiswaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Pada Tanggal 20-22 Agustus 2015</p>	
<p>Mengetahui,</p> <p>Wakil Rektor Bid. Kemahasiswaan dan Kerjasama UIN Sunan Kalijaga</p>   <p>Dr. Siti Rahaini Dzuhayatin, MA NIP. 19630517 199003 2 002</p>	<p>Yogyakarta, 22 Agustus 2015</p> <p>Ketua Panitia</p>  <p>M. Muqribul Faiz NIM. 13360019</p>

Lampiran XI: Sertifikat SOSPEM

Nomor: UIN.02/R.3/PM.03.2/4397/2015


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : SOFIA SYIFA UL AZMI
NIM : 15480058
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2015/2016
Tanggal 24 s.d. 26 Agustus 2015 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 1 September 2015

Rektor


Dr. Siti Ruhani Dzuhayatin, M.A.
NIP. 19630517 199003 2 002

Lampiran XII: Sertifikat Magang II

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117 http://tarbiyah.uin-suka.ac.id . Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281
<h1>Sertifikat</h1>	
Nomor : B-2451/Un.02/DT.1/PP.02/06/2018	
Diberikan kepada:	
Nama	: SOFIA SYIFA UL AZMI
NIM	: 15480058
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Nama DPL	: Sigit Prasetyo, S.Pd.I., M.Pd.Si.
yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 26 Februari s.d 18 Mei 2018 dengan nilai:	
97,15 (A)	
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.	
Yogyakarta, 7 Juni 2018	
a.n Wakil Dekan Bidang Akademik Ketua Laboratorium Pendidikan,	
	 Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I. NIP. 19840217 200801 1 004

Lampiran XIII: Sertifikat Magang III

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117 * http://tarbiyah.uin-suka.ac.id . Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281
<h2>Sertifikat</h2>	
Nomor: B.5088.a/Un.02/WD.T/PP.02/12/2018	
Diberikan kepada:	
Nama	: SOFIA SYIFA UL AZMI
NIM	: 15480058
Jurusan/Pogram Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
yang telah melaksanakan kegiatan Magang III mulai tanggal 8 Oktober sampai dengan 23 November 2018 di MI Ma'had Islamy Kotagede dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Sigit Prasetyo, S.Pd.I., M.Pd.Si. dan dinyatakan lulus dengan nilai 97,50 (A).	
Yogyakarta, 27 Desember 2018	
a.n Wakil Dekan I, Ketua Laboratorium Pendidikan	
	
Fery Ikhanto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I. NIP. 19840217 200801 1 004	

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Sofia Syifa UI Azmi
NIM : 15480058
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	40	E
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	75	B
5.	Total Nilai	76,25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 9 Januari 2019



Kepala PTIPD

Dr. Shofwatul'Uyun, S.T., M.Kom.
NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:		
Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



Lampiran XV: Sertifikat Lectora



Kementerian Agama
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Laboratorium Multimedia Pembelajaran

Sertifikat

No: B-0926/UIN.02/DT.III/3/2017

Diberikan kepada : Sofia Syifa UI Azmi
NIM : 15480058

telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan *software authoring tool Lectora Inspire* yang diselenggarakan pada tanggal: 12 September - 21 Oktober 2016

Dengan predikat : **SANGAT MEMUASKAN**

No	Kriteria Penilaian	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak	82	B+
2	Aspek Komunikasi Visual	80	B+
3	Aspek Rumusan Desain Pembelajaran	84	B+
Nilai Rata-rata		82	B+

Yogyakarta, 01 Maret 2017

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Muqowim, M.Ag.
NIP: 19730310 199803 1 002

Koordinator Laboratorium Multimedia Pembelajaran
is Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Muqowim, M.Ag.
NIM: 133410201

Nomor : 372 /B-2/PKTQ/FITK/IV/2016

Menerangkan bahwa :

SOFIYA SYIFA UL AZMI

telah dinyatakan lulus dalam :

SERTIFIKASI AL-QUR'AN
dengan nilai 79 (B)

yang diselenggarakan oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal 24 April 2016

Yogyakarta, 24 April 2016

a.n Dekan

Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002

Afriz Fikri Almas
NIM. 13490077

Lampiran XVII: Sertifikat TOEC



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.48.18.308/2019

This is to certify that:

Name : **Sofia Syifa UI Azmi**
Date of Birth : **November 23, 1997**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **March 14, 2019** by Center for Language Development of State
Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	43
Total Score	413

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, March 14, 2019
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



Lampiran XVIII: Sertifikat IKLA

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكاكرتا
مركز التنمية اللغوية



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.48.19.187/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Sofia Syifa UI Azmi :

تاريخ الميلاد : ٢٣ نوفمبر ١٩٩٧

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢ يوليو ٢٠١٩، وحصلت
على درجة :

٤٥	فهم المسموع
٤١	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٤	فهم المقروء
٤٠٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكاكرتا، ٢ يوليو ٢٠١٩

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



Lampiran XIX: Sertifikat KKN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)



SERTIFIKAT

Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1735/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Sofia Syifa Uf Azmi
Tempat, dan Tanggal Lahir : Cilacap, 23 November 1997
Nomor Induk Mahasiswa : 15480058
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

Lokasi : Anjir, Hargorejo
Kecamatan : Kokap
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,43 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 02 Oktober 2018

Ketua

Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. 19720912 200112 1 002

Lampiran XX: Ijazah SMA


**KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA**
IJAZAH
MADRASAH ALIYAH
PROGRAM ILMU PENGETAHUAN ALAM
TAHUN PELAJARAN 2014/2015
Nomor : MA.4718.a/14.02/PP.011/040/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah.....
Wathoniyah Islamiyah Kebarongan..... menerangkan bahwa:

nama	: <u>SOFIA SYIFA UL AZMI</u>
tempat dan tanggal lahir	: <u>Cilacap, 23 November 1997</u>
nama orang tua/wali	: <u>Kodir</u>
nomor induk siswa	: <u>11726</u>
nomor induk siswa nasional	: <u>9973060192</u>
nomor peserta ujian nasional	: <u>07-706-040-9</u>
madrasah asal	: <u>MA Wathoniyah Islamiyah Kebarongan</u>

LULUS

dari satuan pendidikan setelah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Banyumas, 15 Mei 2015

Kepala Madrasah,

Drs. H. Aris Baidowi, M.Ag.
NIP. 195910261988031001.....

MA 140000926





Lampiran XXV: Daftar Riwayat Hidup



Nama Lengkap : Sofia Syifa Ul Azmi
Tempat, Tanggal Lahir : Cilacap, 23 November 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Golongan Darah : O
Tinggi, Berat Badan : 160 cm, 47 Kg
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Perumahan Puri Mujur, Rt 04 Rw 04 No. 198,
Kroya, Cilacap, Jawa Tengah
Alamat Jogja : Kos Cantik Ibu Ika Gk 1/466, Sapen,
Gondokusuman, Yogyakarta
Nomor WA : 085600831631
Media Sosial : Instagram : SofiaSyifaaaaa
Email : Sofiasyifaulazmi@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

2002- 2003 TK Masyitoh Kroya
2003- 2009 SDN Mujur 1
2009- 2012MTs MWIKebaronganBanyumas
2012- 2015MA MWI KebaronganBanyumas
2015- 2019 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

PENDIDIKAN NONFORMAL

2015 : Program Peningkatan Kemampuan Bahasa Arab di Pusat
Bahasa UIN Sunan Kalijaga
2015 : Program Peningkatan Kemampuan Bahasa Bahasa Inggris
di Pusat Bahasa Uin Sunan Kalijaga
2016 : Training Teknologi Informasi dan Komunikasi
2016 : Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an
2016 : Training Media Pembelajaran Lectora